




## Survei Minat dan Motivasi terhadap Olahraga Teqball

Arham Syahban

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, STKIP Paris Barantai, Indonesia

\* Korespondensi E-mail: [lolitaarham@gmail.com](mailto:lolitaarham@gmail.com)

**Menerima:** 13 Mei 2023; **Revisi:** 8 Agustus 2023; **Diterima:** 10 Oktober 2023

 <https://doi.org/10.24036/MensSana.08022023.17>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga teqball. Populasi penelitian ini masyarakat Jakarta yang mengikuti kegiatan “Sosialisasi Teqball” di Jakarta. Sampel dalam penelitian berjumlah 87 responden dengan menggunakan teknik sampling insidental. Teknik pengumpulan data metode survei menggunakan kuesioner, wawancara dan observasi. Metode analisis data yang digunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif persentase. Hasil analisis deskriptif persentase diperoleh skor rata-rata untuk minat dengan hasil presentase faktor perhatian 74% yang tergolong tinggi, hasil presentase faktor fasilitas 76% kategori tinggi, hasil presentase faktor lingkungan/suasana 66% kategori tinggi dan hasil presentase faktor rasa tertarik 63% kategori tinggi. Selanjutnya dari hasil analisis deskriptif persentase diperoleh skor rata-rata untuk motivasi dengan hasil presentase faktor penghargaan/prestasi 65% kategori tinggi, hasil presentase faktor kebutuhan 74% kategori tinggi, hasil presentase faktor keuntungan 79% kategori tinggi dan hasil presentase faktor hubungan interpersonal 63% kategori sedang. Masyarakat memiliki minat yang tinggi (70%) dan memiliki motivasi yang tinggi (69%) terhadap olahraga teqball.

**Kata Kunci:** minat, motivasi, teqball

### Abstract

*The purpose of this study was to determine people's interest and motivation in the sport of teqball. The population of this study was Jakarta people who participated in the "Teqball Socialization" activity in Jakarta. The sample in the study was 87 respondents using incidental sampling techniques. Data collection techniques survey methods use questionnaires, interviews and observations. The data analysis method used a quantitative approach that is descriptive of percentages. The results of the percentage descriptive analysis obtained an average score for interest with a relatively high percentage result of 74% attention factor, a facility factor percentage result of 76% high category, a percentage result of environmental/mood factors of 66% high category and a percentage result of interest factor of 63% high category. Furthermore, from the results of the descriptive analysis, the average score for motivation was obtained with the result of the percentage of reward/achievement factor of 65% of the high category, the result of the percentage of need factor 74% of the high category, the result of the percentage of profit factor 79% of the high category and the result of the percentage of interpersonal relationship factor 63% of the medium category. People have a high interest (70%) and are highly motivated (69%) towards the sport of teqball.*

**Keywords:** interest, motivation, teqball

### PENDAHULUAN

Teqball adalah olahraga sepak bola baru yang berasal dari Eropa (Wang, 2020). Olahraga teqball berasal dari negara Hungaria (Somkin, 2020). Pertama kali diperkenalkan pada 2014 oleh dua penggemar sepak bola yaitu Gábor Borsanyi, mantan pemain sepak bola profesional dan Viktor Huszár, seorang ilmuwan komputer.

Bernaung dalam induk organisasi *Federation International Teqball* (FITEQ)

olahraga teqball diakui sebagai olahraga populer dan paling pesat perkembangannya mulai dari benua Eropa, Amerika, Afrika, Oseania hingga Asia dengan jumlah keanggotaan 152 negara (Lili, 2020).

Tercatat Piala Dunia Teqball (*Teqball World Championships*) telah diselenggarakan semenjak tahun 2017, 2018, 2019, 2021 dan yang terakhir pada tahun 2022 di Nuremberg, Jerman. Di Indonesia sendiri, pada tahun 2019



telah dibentuk Federasi Nasional Teqball Indonesia yang disingkat INATEQ sebagai wadah pengembangan dan pembinaan olahraga teqball di Indonesia.

Mantan Ketua Umum Komite Olimpiade Indonesia (KOI), Bapak Erick Thohir sebagai pemegang mandat olahraga teqball Indonesia. Pengurus Pusat Inateq terus melakukan sosialisasi untuk memperkenalkan olahraga teqball ke masyarakat (INATEQ, 2020). Hingga sampai saat ini tercatat terdapat 24 pengurus provinsi INATEQ yang tersebar di Indonesia (INATEQ, 2023).

Di Indonesia sendiri sudah satu kali melaksanakan seleksi nasional (seleknas) yaitu pada tahun 2020 dan sudah terbentuk klub-klub teqball di berbagai daerah provinsi. Teqball sebagai olahraga baru kaum millennial memiliki peluang besar untuk menjadi olahraga prestasi yang dapat diunggulkan dan bersaing di tingkat nasional dan Internasional.

PP Inateq terus berusaha memassalkan olahraga teqball keseluruh lapisan masyarakat dengan giat mensosialisasikan olahraga teqball ini di berbagai wilayah Indonesia termasuk di Jakarta.

Pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti di setiap kali kegiatan sosialisasi teqball yang diselenggarakan menemukan jumlah masyarakat yang berminat dan termotivasi yang ikut berpartisipasi semakin lama semakin bertambah.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh (Wiyoko, 2014). Minat dapat digunakan untuk mengetahui motivasi individu di bidang tertentu (Graha et al., 2022).

Sedangkan motivasi secara sederhana didefinisikan sebagai dorongan psikologis untuk melakukan sesuatu (Syaukani et al., 2020). Motivasi adalah dasar untuk semua upaya olahraga dan prestasi.

Untuk mewujudkan suatu aktivitas olahraga perlu adanya minat dan motivasi karena dengan adanya minat dan motivasi akan menimbulkan rasa tertarik dan senang untuk melakukan aktivitas olahraga (Pranata, 2016).

Salah satu kegiatan sosialisasi olahraga teqball yang diselenggarakan atas kerjasama antara manajemen *Tifosi Sport Center* dan *Jakarta Teqball Club (JTC)* yang berlokasi di

Lapangan 3 *Tifosi Sport Centre* Jakarta Timur dengan tema bertajuk “Sosialisasi Teqball”.

Secara pengamatan empiris peneliti dapat menyaksikan secara langsung dimana di dalam kegiatan sosialisasi tersebut terlihat masyarakat yang begitu antusias berhadir untuk mengenal dan mempraktikkan secara langsung olahraga teqball.

Sejauh pengetahuan peneliti belum pernah ada yang melakukan penelitian mengenai olahraga teqball di Indonesia. Novelty penelitian ini yaitu mengetahui seberapa besar minat dan motivasi masyarakat pada olahraga teqball. Hal itulah yang membuat tertarik peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga teqball”.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode survei. Populasi adalah masyarakat kota Jakarta yang mengikuti kegiatan “sosialisasi teqball” di lapangan 3 *Tifosi Sport Centre* yang beralamat di Jalan Raden Inten Rawa Domba, Duren Sawit Jakarta Timur,

Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Menggunakan Teknik sampling insidental yakni teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Abdulaziz et al., 2016).

Sampel dalam penelitian ini berjumlah 87 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Pengumpulan data menggunakan teknik kuesioner dikuantifikasikan dengan menggunakan Skala Likert (Syaukani et al., 2020).

Skala likert adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan merupakan skala paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Kuspriyani & Setyawati, 2014).

Respon kuesioner yang dihasilkan untuk minat dan motivasi kemudian diinterpretasikan menggunakan statistik deskriptif kuantitatif dan hasilnya dikategorikan menjadi 5 kategori yaitu Sangat Setuju (SS) diberi skor 5, jawaban Setuju (S) diberi skor 4, jawaban Ragu-ragu (RG) diberi skor 3, jawaban Tidak Setuju (R) diberi

skor 2, dan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) di beri skor 1.

Observasi dalam penelitian dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara pengamatan secara langsung dan wawancara dengan pengurus klub JTC.

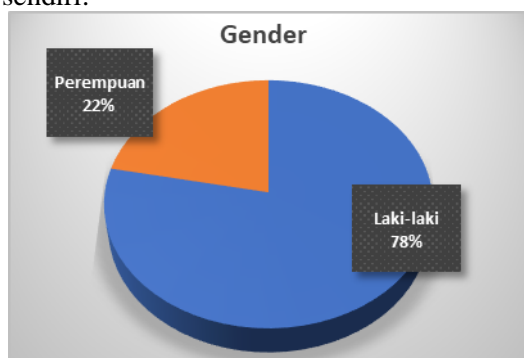
Adapun variabel dalam penelitian ini adalah minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga teqball. Metode analisis data yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif persentase.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian terkumpul data sebanyak 87 responden dengan alat ukur berupa angket yang terdiri dari 40 pernyataan dari data hasil kajian pustaka mengenai minat dan motivasi, dari data hasil observasi masyarakat yang sedang mengikuti kegiatan “Sosialisasi Teqball” di lapangan 3 *Tifosi Sport Centre* dan wawancara kepada pengurus klub JTC.

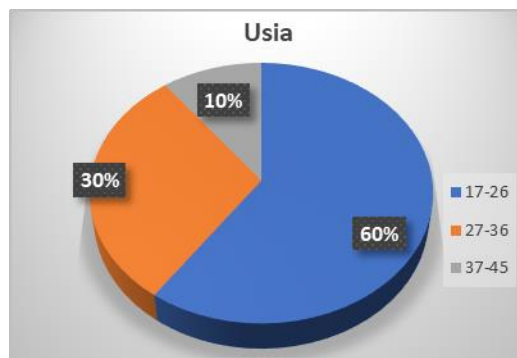
Dalam penelitian yang berjudul minat dan motivasi masyarakat terhadap olahraga teqball, di dalamnya terdapat aspek-aspek yang nantinya digunakan untuk mengetahui alasan-alasan masyarakat untuk berolahraga teqball, aspek-aspek tersebut yakni aspek minat dan motivasi.

Terdapat 5 kriteria penilaian jawaban dari responden terhadap item pertanyaan dalam instrumen. Jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tersebut mempunyai poin-poin tersendiri.



Gambar 1. Pie Chart Kategori Jenis kelamin

Berdasarkan gambar 1 diatas hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada 87 responden diperoleh identitas jenis kelamin sebesar 78% atau 68 responden berjenis kelamin laki-laki dan sebesar 22% atau 19 responden berjenis kelamin perempuan.

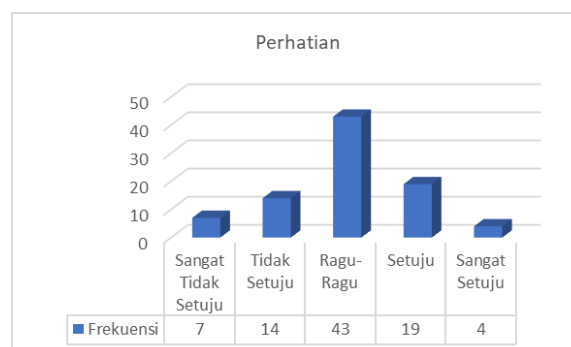


Gambar 2. Pie Chart Kategori Usia

Berdasarkan gambar 2 diatas rentang kategori usia dapat diketahui dari 87 responden yang menjadi sampel penelitian, sebanyak 52 responden (60%) berusia diantara 17 sampai 26 tahun, sebanyak 26 responden (30%) berusia diantara 27 sampai 36 tahun dan sebanyak 9 responden (10%) berusia diantara 37 sampai 45 tahun.

Sejak olahraga teqball diresmikan sebagai olahraga baru di Indonesia pada bulan maret tahun 2020 silam, kegiatan sosialisasi menjadi salah satu program penting bagi PP Inateq dan klub-klub teqball untuk memasyarakatkan olahraga teqball.

Salah satu kegiatan pengenalan olahraga teqball yang dilakukan di lapangan 3 *Tifosi Sport Centre* banyak mendapat perhatian dari berbagai kalangan masyarakat. Kegiatan sosialisasi teqball yang diselenggarakan mayoritas dihadiri oleh peserta usia remaja baik laki-laki maupun perempuan, karena memang olahraga teqball digadang-gadang sebagai olahraganya kaum millennial.



Gambar 3. Diagram batang persentase indikator perhatian (minat)

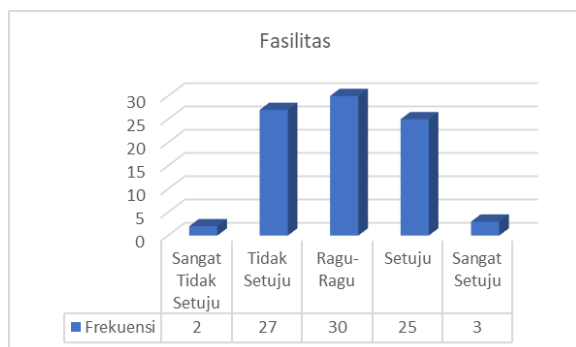
Olahraga teqball sangat menyenangkan akan tetapi olahraga ini memang tidak mudah dimainkan apalagi bagi pemula yang pertama kali mencoba olahraga teqball. Teqball dapat

dimainkan secara single (2 pemain) maupun double (4 pemain) (Hanim, 2021).

Aturan bermain (1) setiap pemain hanya diperkenankan 3 kali menyentuh bola saat akan melakukan serangan ke lawan, (2) dilarang menggunakan bagian tubuh yang sama sebanyak dua kali berturut-turut, (3) dilarang mengembalikan bola lawan secara dua kali berturut-turut menggunakan bagian tubuh yang sama, dan (4) boleh menggunakan seluruh anggota badan kecuali tangan (Baiôa, 2021).

Pertandingan olahraga teqball terdiri dari 3 set 12 poin, dengan total durasi sekitar 30 menit (Rui et al., 2021). Dari hasil survei yang dilakukan setelah kegiatan sosialisasi olahraga teqball untuk faktor perhatian dapat dideskripsikan betapa antusiasnya para peserta untuk datang menghadiri kegiatan sosialisasi teqball.

Peserta merasakan sangat puas bersenang-senang dan sangat tertarik dan memainkan olahraga teqball kembali.



Gambar 4. Diagram batang persentase indikator fasilitas (minat)

Pada faktor fasilitas dari hasil survey responden menyatakan olahraga teqball sangat menarik karena menggunakan meja yang unik. Olahraga Teqball adalah salah satu penemuan olahraga Hungaria yang sangat menonjol karena teqball dimainkan menggunakan bola nomor 5 seperti yang digunakan di sepak bola dan permainannya menyerupai tenis meja akan tetapi perbedaannya terdapat pada meja yang digunakan dimana bentuk meja teqball melengkung (Garamvölgyi & Dóczy, 2021).

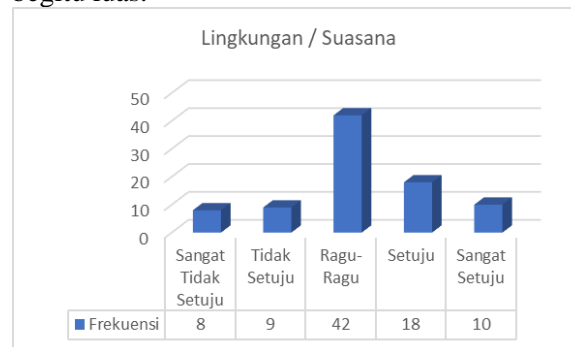
Olahraga teqball dimainkan diatas meja melengkung dengan perkiraan ukuran meja panjang 3m x 1m (Avendaño & Herreño, 2020). Namun, peralatan olahraga teqball memang terbilang mahal, harga meja teqball di situs resmi fiteq dibandrol dengan harga \$1,999.00 -

\$3,499.00., dan harga bola resmi teqball yang digunakan seharga \$35.00 (teqshop).

Meskipun demikian, dari hasil wawancara dengan pengurus klub JTC menyatakan bahwa "sudah terdapat sekitar 5 (lima) buah meja melengkung yang ditiptkan oleh INATEQ kepada klub-klub teqball di wilayah Jakarta yang dapat digunakan oleh masyarakat di Jakarta".

Jadi masyarakat dapat menjadi member di klub-klub teqball yang ada di Jakarta untuk dapat berlatih menggunakan perlengkapan teqball. Sosialisasi mengenai seminar dan pelatihan teqball masih dalam kategori sedang dikarenakan informasi yang diperoleh belum maksimal keseluruhan masyarakat.

Jadwal pelaksanaan kegiatan seminar dan pelatihan sangat singkat sehingga informasi yang didapatkan masyarakat cakupannya kurang begitu luas.



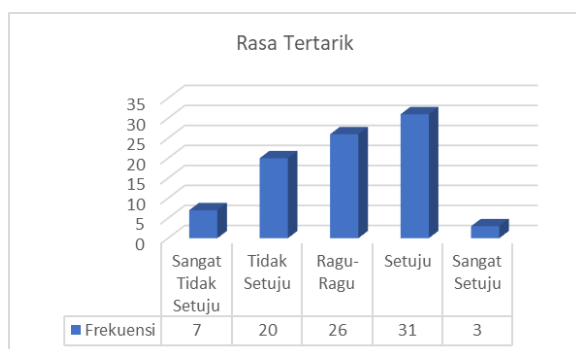
Gambar 5. Diagram batang persentase indikator lingkungan (minat)

Pada faktor lingkungan responden menjawab sangat tertarik mengenal olahraga teqball karena sering mengikuti sosialisasi, seminar/webinar tentang teqball. Responden yang hadir dalam kegiatan sosialisasi teqball mayoritas remaja ini menyatakan sangat ingin memperkenalkan olahraga teqball di lingkungan tempat tinggal mereka, mereka ingin mengajak teman-teman,

kerabat dan keluarga untuk bermain dan berlatih olahraga teqball bersama-sama. Bagi responden yang sering bermain sepak bola, futsal dan takraw di lingkungan mereka maka akan mudah untuk beradaptasi dan menguasai keterampilan olahraga teqball.

Sangat mudah memperkenalkan olahraga teqball karena pertimbangan utama lahirnya olahraga teqball adalah menciptakan olahraga massal baru dengan peralatan olahraga

inovatif, untuk mengintegrasikan sebanyak mungkin orang, tanpa memandang jenis kelamin dan usia, ke dalam olahraga (Lea, 2021).



Gambar 6. Diagram batang persentase indikator rasa tertarik (minat)

Selanjutnya untuk faktor rasa tertarik responden menyatakan sangat ingin berlatih olahraga teqball karena dorongan diri sendiri sehingga bersedia meluangkan waktu untuk berlatih olahraga teqball.

Melihat durasi dan intensitas permainan olahraga teqball dapat dikategorikan sebagai olahraga *power*. Olahraga *power* merupakan olahraga yang dominan pada gerakan-gerakan yang membutuhkan kekuatan dan kecepatan, berlangsung singkat antara 1 sampai 10 menit serta membutuhkan kekuatan dan daya tahan yang tinggi (Setyawati et al., 2020).

Selain untuk meningkatkan kebugaran olahraga teqball mampu melatih fokus kita karena memerlukan konsentrasi yang tinggi saat bermain. Konsentrasi sangat penting peranannya dalam olahraga karena jika terganggu maka akan timbul masalah, terutama pada aktivitas olahraga yang memerlukan akurasi lemparan, pukulan, tendangan dan tembakan pada sasaran (Nopiyanto & Dimiyati, 2018).

Peneliti mengamati bentuk di dalam bermain olahraga teqball membutuhkan keterampilan tingkat tinggi jadi untuk usia umum 12 tahun kebawah belum mampu memainkan olahraga teqball secara maksimal.

Tetapi pembinaan olahraga teqball bisa dimulai dari usia anak-anak, olahraga teqball dapat disosialisasikan di sekolah melalui strategi untuk memanfaatkan sumber daya materi yang terdapat di sekolah secara maksimal dan cara mengoperasionalkannya berdasarkan tingkat pendidikan (Jesus, 2016).

Selain itu banyak juga responden yang menyatakan keinginannya untuk berpartisipasi langsung dalam olahraga teqball, lebih jauh lagi keinginan responden untuk langsung bergabung

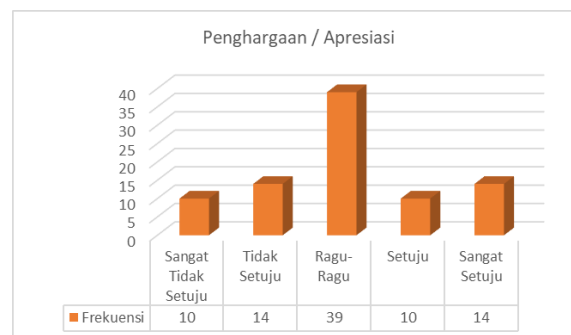
di klub-klub teqball untuk menjadi member klub teqball.

Pada item pernyataan kesediaan untuk mendirikan klub teqball di Jakarta responden menjawab masih ragu-ragu untuk membentuk klub-klub teqball selain dikarenakan belum memahami prosedur manajemen untuk mendirikan klub teqball di Jakarta dan juga responden belum mengetahui cara bermohon untuk mendapatkan fasilitas meja dan bola teqball dari pengelola atau pengurus teqball di Indonesia.

Tabel 1. Rekapitulasi Faktor Minat

No	Faktor Minat	Persentase	Kategori
1	Perhatian	74%	Tinggi
2	Fasilitas	76%	Tinggi
3	Lingkungan/suasana	66%	Tinggi
4	Rasa Tertarik	63%	Tinggi

Hasil analisis deskriptif presentase diperoleh skor rata-rata untuk minat dengan hasil presentase faktor perhatian 74% yang tergolong tinggi, hasil presentase faktor fasilitas 76% yang tergolong tinggi, hasil presentase faktor lingkungan / suasana 66% yang tergolong tinggi dan hasil presentase faktor rasa tertarik 63% yang tergolong tinggi.



Gambar 8. Diagram batang persentase indikator penghargaan (motivasi)

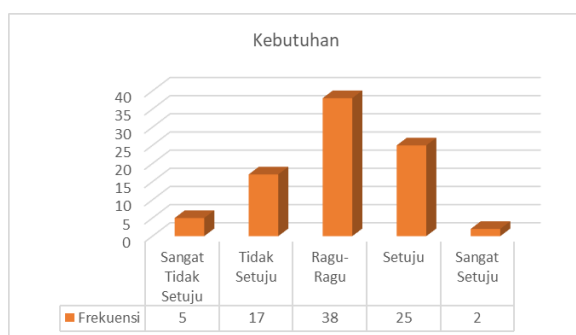
Hasil survei motivasi kepada 87 responden dapat dideskriptifkan untuk faktor penghargaan/apresiasi menyatakan sangat mengapresiasi terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi teqball yang telah berlangsung.

Olahraga teqball merupakan olahraga yang saat ini digunakan oleh pesepakbola dunia dan atlet baik untuk pelatihan keterampilan ataupun untuk hiburan (Acosta Ortega, 2020). Responden menyatakan olahraga teqball mampu menjadi olahraga baru yang dapat memberikan

prestasi tinggi di kancah nasional dan internasional buat negara Indonesia.

Peluang mengikuti event-event dan menjuarai olahraga teqball di tingkat Internasional sangat terbuka lebar. Kejuaraan Dunia olahraga teqball (*Teqball World Championship*) sudah dimulai sejak tahun 2014 dan sudah 5 (lima) kali dilaksanakan dan terakhir pada tahun 2022 di Nuremberg, Jerman.

Hal tersebut sangat memotivasi bagi masyarakat untuk tertarik bergabung dan ingin menjadi atlet teqball yang ingin berprestasi setinggi-tingginya.



Gambar 9. Diagram batang persentase indikator kebutuhan (motivasi)

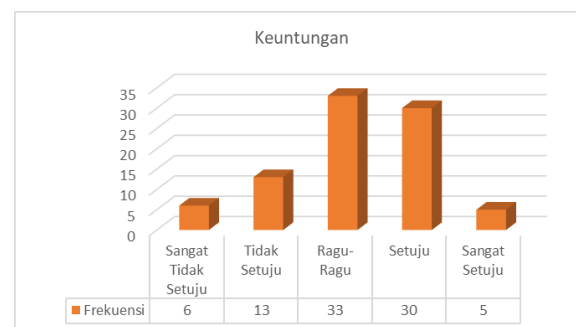
Pada faktor kebutuhan, responden sangat mengharapkan pertandingan-pertandingan teqball diselenggarakan secara rutin di Jakarta, selain itu mengharapkan sarana dan prasarana olahraga teqball semakin diperbanyak khususnya di Jakarta.

Banyak responden yang menyatakan bahwa olahraga teqball dapat cepat berkembang dan populer di Indonesia sehingga tidak sedikit responden ingin mengambil peran untuk segera mendaftarkan diri untuk menjadi atlet, wasit, bahkan sampai ingin menjadi pengurus organisasi teqball.

Responden menyatakan keinginannya untuk menjadi atlet teqball. Atlet berkeinginan dan bertekad untuk meningkatkan performa olahraganya, termasuk: mental, kepercayaan diri, intensitas, fokus, dan emosi (Blegur & Mae, 2018).

Dari hasil wawancara dengan pengurus klub JTC menyatakan bahwa “olahraga teqball saat ini masih dibawah naungan KOI (Komite Olahraga Internasional) dan sejalan proses sosialisasi sudah diupayakan untuk didaftarkan menjadi salah satu cabang olahraga di KONI

(Komite Olahraga Negara Indonesia), melihat perkembangan olahraga teqball sudah terdapat 24 pengurus provinsi olahraga teqball yang tersebar di Indonesia”.



Gambar 10. Diagram batang persentase indikator keuntungan (motivasi)

Pada faktor keuntungan responden menyatakan sosialisasi olahraga teqball merupakan kegiatan yang sangat positif khususnya pada kaum millennial yang menyukai hal-hal yang baru dan menantang.

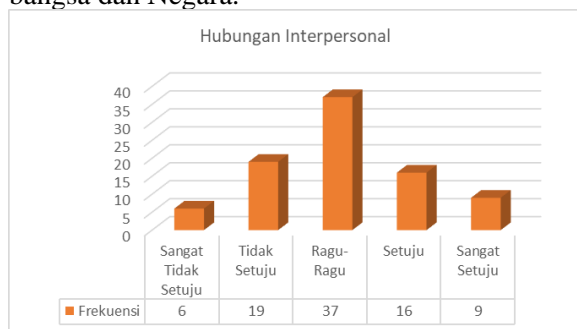
Olahraga teqball merupakan olahraga baru yang sudah mulai digandrungi oleh anak muda, untuk menjaga antusias dari anak muda ini perlu di fasilitasi agar bakat mereka dapat tersalurkan pada olahraga teqball. Kami merekomendasikan untuk menempatkan meja teqball, peralatan olahraga luar ruangan di berbagai titik kota, di taman-taman yang disukai anak muda (Garai-fodor, 2019).

Dengan demikian masyarakat dapat menjadikan olahraga teqball sebagai aktivitas fisik yang akan memberikan derajat kesehatan karena aktivitas fisik dapat meningkatkan kekuatan otot dan tulang, meningkatkan fleksibilitas, keseimbangan, serta kebugaran (Kinasih et al., 2021).

Selain itu, keuntungan lainnya adalah konsentrasi akan semakin fokus karena di dalam teqball dituntut kreatifitasnya dalam mengembangkan permainan dan meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mengoper dan mengontrol bola serta cepat mengantisipasi bola yang datang dan segera memikirkan tindakan selanjutnya dengan penuh konsentrasi dan akurasi (Syahban, 2023).

Olahraga teqball menjadi wadah untuk bersilaturahmi dan mendapatkan kolega yang lebih luas. Olahraga teqball dapat memberikan peluang bagi seluruh lapisan masyarakat untuk menjadi seorang atlet yang berprestasi di tingkat

nasional dan internasional yang dapat mengangkat harkat dan martabat keluarga, bangsa dan Negara.



Gambar 11. Diagram batang persentase indikator hubungan interpersonal (motivasi)

Pada aspek hubungan interpersonal beberapa responden menyatakan terdorong mengenal olahraga teqball dikarenakan melihat olahraga teqball melalui media sosial seperti *instagram*, *twitter*, *facebook* dan *yotube* yang di *share* oleh teman-teman “dumay” (dunia maya) karena teqball memang sangat menekankan media sosial untuk memperkenalkan olahraga ini ke segala penjuru dunia (Gabor, 2015).

Sehingga para responden yang memiliki inisiatif untuk mencari tahu sendiri mengenai perkembangan olahraga teqball di Indonesia khususnya di Jakarta dapat dengan mudah diakses. Hanya sedikit dari responden yang terlibat dengan olahraga teqball karena ajakan teman-teman dan saudara yang sudah lebih dulu menjadi atlet teqball ataupun terlibat di dalam kepengurusan teqball di Jakarta.

Responden menyatakan kurang atau tidak banyak mengenal atlet maupun anggota pengurus olahraga teqball di Jakarta. Tetapi hal terbaiknya adalah banyak responden menyatakan hadir dalam kegiatan sosialisasi teqball ini sangat di dukung oleh seluruh pihak keluarga untuk terlibat di dalam segala kegiatan mengenai olahraga teqball.

Tabel 2. Rekapitulasi Faktor Motivasi

No.	Faktor Motivasi	Persentase	Kategori
1	Penghargaan /Prestasi	65%	Tinggi
2	Kebutuhan	74%	Tinggi
3	Keuntungan	79%	Tinggi
4	Hubungan interpersonal	57%	Sedang

Hasil analisis deskriptif presentase diperoleh skor rata-rata untuk motivasi dengan

hasil presentase faktor penghargaan/prestasi 65% yang tergolong sangat tinggi, hasil presentase faktor kebutuhan 74% yang tergolong tinggi, hasil presentase faktor keuntungan 79% yang tergolong tinggi dan hasil presentase faktor hubungan interpersonal 63% yang tergolong kategori sedang.

## KESIMPULAN

Hasil presentase aspek untuk minat sebesar 70% masuk dalam kategori tinggi dan hasil presentase aspek untuk motivasi sebesar 69% masuk dalam kategori tinggi. Jadi, hasil survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa masyarakat selain memiliki minat yang tinggi ternyata masyarakat juga memiliki motivasi yang tinggi terhadap olahraga teqball.

Sebagai saran buat peneliti selanjutnya, olahraga teqball merupakan salah satu cabang olahraga baru di Indonesia maka dapat dilakukan penelitian yang lebih dalam lagi seperti melakukan penelitian mengenai olahraga teqball ditinjau dari aspek kondisi fisik, aspek teknik dan aspek mental pada atlet olahraga teqball dengan populasi yang lebih luas lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulaziz, M. F., Dharmawang, D. B., & Putri, D. T. (2016). Motivasi Mahasiswa terhadap Aktivitas Olahraga pada Sore Hari di Sekitar Area Taman Sutera Universitas Negeri Semarang. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 3(2), 113–120.
- Acosta Ortega, J. A. (2020). *Creación De Complejo Polideportivo En La Ciudad De Machala*. (Bachelor’s thesis).
- Avendaño, Y. F. T., & Herreño, D. S. P. (2020). Plan de negocios para la creación de la organización recreo-deportiva Sala Di Calcio. *Universidad Distrital Francisco José de Caldas*, 5(3), 248–253.
- Baiôa, M. (2021). *Frederick von S. Um vinho aristocrático e biológico de Mértola*. *Diário do Alentejo*. <http://hdl.handle.net/10174/30276>
- Blegur, J., & Mae, R. M. (2018). Motivasi berolahraga atlet atletik dan tinju. *Jurnal Keolahragaan*, 6(1), 29–37. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.16150>



- Gabor, K. (2015). *A Teqball bevezetése Magyarországon*. Budapesti Gazdasági Főiskola Külkereskedelmi Kar.
- Garai-fodor, M. (2019). Values-Based Food Consumer Behavior Patterns Among the Z Generation in Terms of Health Nutrition. *International Journal of Business and Administrative Studies*, 5(2), 53–62. <https://doi.org/10.20469/ijbas.5.10001-2>
- Garamvölgyi, B., & Dóczy, T. (2021). Sport as a tool for public diplomacy in Hungary. *Physical Culture and Sport. Studies and Research*, 90, 39–49. <https://doi.org/10.2478/pccsr-2021-0012>
- Graha, A. S., Talib, K. Bin, Yuniana, R., Martono, M., Apriyanto, K. D., & Perdana, S. (2022). Interest and motivation of Indonesian and Malay students in the implementation of sports injury therapeutic massage. *Jurnal Keolahraaan*, 10(2), 274–281. <https://doi.org/10.21831/jk.v10i2.51953>
- Hanim, M. I. J. (2021). *Bergerak Aktif Dan Ceria Pada Masa Pandemi Covid-19 Dengan Permainan Pickleball*. 27(2015), 200–207.
- INATEQ. (2020). *INATEQ Newsletter*. 01, 1–8. [www.teqballindonesia.org/indonesianteqball](http://www.teqballindonesia.org/indonesianteqball)
- INATEQ. (2023). *Indonesia Teqball*. <https://inateq.id/sejarah/>
- Jesus, O. Q. de. (2016). *Relatório do Estágio de Educação Física Realizado na Escola Básica e Secundária Dr. Ângelo Augusto da Silva*. Universidade Da Madeira, *Dissertação*.
- Kinasih, A., Djara, R. L., & Karwur, F. F. (2021). Aktivitas olahraga bulu tangkis dan respon perubahan asam urat darah usia produktif. *Jurnal Keolahraaan*, 9(2), 279–289. <https://doi.org/10.21831/jk.v9i2.43271>
- Kuspriyani, D. S., & Setyawati, H. (2014). *Survei Motivasi Prestasi Atlet Klub Bulutungkis Pendowo Semarang Tahun 2014*. *Journal of Physical Education Health and Sport*, 1(2), 108–114.
- Lea, V. (2021). *A közösségi média hatása a Teqball fejlődésére*. (Doctoral dissertation, BCE Kommunikáció és Szociológia Intézet).
- Lili, T. (2020). *Nemzetköziesedés a Docler Holding példáján*.
- Nopiyanto, Y. E., & Dimiyati, D. (2018). Karakteristik psikologis atlet Sea Games Indonesia ditinjau dari jenis cabang olahraga dan jenis kelamin. *Jurnal Keolahraaan*, 6(1), 69–76. <https://doi.org/10.21831/jk.v6i1.15010>
- Pranata, A. Y. (2016). *Survei Minat Dan Motivasi Masyarakat Untuk Bersepeda Pada Pelaksanaan “Jogja Last Friday Ride” Di Kota Yogyakarta*. 1–46.
- Rui, D., De Lemos, C., & Estrela, C. (2021). *Relatório de estágio : marketing digital na Federação Teqball Portugal* [Universidade Lusófona]. <https://recil.ensinulusofona.pt/handle/10437/12073>
- Setyawati, N., Dieny, F. F., Rahadiyanti, A., Fitranti, D. Y., & Tsani, A. F. A. (2020). Profil antropometri, ketersediaan energi dan kepadatan tulang pada atlet remaja putri berbagai cabang olahraga. *Jurnal Keolahraaan*, 8(1), 21–31. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i1.30367>
- Syahban, A. (2023). Analisis SWOT Olahraga Teqball di Indonesia. *Research Gate, January*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.29609.06248>
- Syaukani, A. A., Subekti, N., & Fatoni, M. (2020). Analisis tingkat motivasi belajar dan berlatih pada atlet-pelajar PPLOP Jawa Tengah tahun 2020. *Jurnal Keolahraaan*, 8(2), 117–125. <https://doi.org/10.21831/jk.v8i2.32553>
- teqshop. (n.d.).



<https://www.teqshop.us/collections/teq-tables>. Retrieved November 18, 2022, from  
<https://www.teqshop.us/collections/teq-tables>

Wiyoko, A. T. (2014). Survei Minat Dan Sistem Pengelolaan Manajemen Suporter Sepak Bola (Braling Mania) Purbalingga Tahun 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 3(1), 1427–1433.

<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>

Somkin, A. A. (2020). Recreational games for students of a creative higher educational institution. *Pedagogy And Modern Education: Traditions, Experience And Innovations Penza*, September 05, 2020, 134–140.

Wang Fazhen & Yi Chao. (2020). SWOT analysis of "TEQBALL" foosball promotion and application in school football *Journal of Xichang University (Natural Science Edition)*, 34(2), 84–88. <https://doi.org/doi:10.16104/j.issn.1673-1891.2020.02.019>